

## Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar fundamental makroekonomi dengan IHSG pada tahun 1990 – 2007. Faktor – faktor fundamental makroekonomi yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Sifat data yang digunakan adalah data *time series*.

Melaui metode *Granger Causality* dan *Vector Autoregression* (VAR), selain dapat melihat ada atau tidaknya hubungan, juga dapat digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan yang dilihat dari *impulse response* serta *variance decomposition* antar faktor fundamental makroekonomi dengan IHSG. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antar faktor fundamental makroekonomi dengan IHSG dan hubungannya tersebut sensitif.

*Key words* : tingkat inflasi (INFL), suku bunga SBI (SBI IntrR), nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (Exc Rate), IHSG, *Granger Causality*, VAR, *impulse response*, *variance decomposition*.